



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 192/Kpts/SR.320/2/2014

TENTANG

PELEPASAN GALUR SORGUM PATIR 4
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA SAMURAI 2

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi sorgum, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur sorgum Patir 4 mempunyai keunggulan potensi hasil tinggi, tahan terhadap penyakit busuk pelepah dan penyakit karat daun dan cocok sebagai bahan industri pangan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu melepas galur sorgum Patir 4 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5106);
4. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
5. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/7/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4472/Kpts/OT.160/7/2013 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

Memerhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 01/BBN.TP/01/2014 tanggal 24 Januari 2014;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU** : Melepas galur sorgum Patir 4 sebagai varietas unggul, dengan nama Varietas Samurai 2.
- KEDUA** : Deskripsi sorgum Varietas Samurai 2 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Februari 2014

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
7. Gubernur provinsi di seluruh Indonesia;
8. Kepala Dinas yang membidangi tanaman pangan provinsi di seluruh Indonesia;
9. Kepala Dinas yang membidangi tanaman pangan kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 192/Kpts/SR.120/2/2014

TANGGAL : 7 Februari 2014

DESKRIPSI SORGUM VARIETAS SAMURAI 2

Asal	: Galur Zh-30 diradiasi gamma dosis 300 Gy
Umur berbunga 50%	: 63 hst
Umur panen	: ± 113 hari
Tinggi tanaman	: 198,7 cm
Bentuk daun	: Pita dan terkulai
Jumlah daun	: 12 helai
Kedudukan tangkai	: Di pucuk
Sifat malai	: Mudah rontok
Bentuk malai	: Lonjong (<i>elips</i>), semi kompak dan memiliki leher malai
Panjang malai	: 33,9 cm
Warna sekam	: Putih
Sifat sekam	: Menutup setengah bagian biji dan tidak berbulu
Warna biji	: Putih kapur
Bobot 1000 biji (gram)	: ± 27,4 gram
Sifat biji	: permukaan biji agak kasar, mudah rontok dan disosoh
Ukuran biji	: Sedang
Kerebahan	: Tahan rebah
Potensi hasil	: 8,5 ton/ha
Rata-rata hasil	: ± 6,4 ton/ha (KA 12 %)
Potensi produksi etanol	: 666 ltr/ha
Potensi produksi biomas batang	: 95,5 ton/ha
Rata-rata bobot biomas batang	: 47,5 ton/ha
Kadar protein	: ± 12,4 % bk
Kadar lemak	: ± 2,7 %
Kadar karbohidrat	: ± 56,4 %
Kadar gula (<i>Brix</i>)	: ± 7,8 %
Kadar lannin	: ± 0,013 % b.k
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Tahan terhadap penyakit busuk pelepah dan penyakit karat daun
Keterangan	: Dapat ditanam di lahan sawah dan tegalan serta cocok sebagai bahan industri pangan.
Pemulia	: Sihono, Soeranto Human, Wijaya Murti Indriatama, Winda Puspitasari, Parno, Carkum
Pengusul	: PAIR - BATAN

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

